

DAFTAR PUSTAKA

- Ababil, *et.al.* (2021). *Aklimatisasi Planlet Pisang Cavendish Dengan Beberapa Kombinasi Media Tanam*. Jurnal Pertanian Presisi Vol. 5 No. 1 Juni.
- Alfiansyah, *et.al.* (2015). *Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Auksin Dengan Berbagai Konsentrasi Pada Bibit Karet (Hevea brasiliensis) Stum Mata Tidur Klon PB 260*. Jom Faperta. 2(1).
- Badan Pusat Statistik. *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Krisan*. <https://www.bps.go.id/site/resultTab> . Diakses 7 Mei 2021.
- Balithi. (2016). *Teknologi Produksi Krisan (Dendranthema grandiflora)*. Balai Penelitian Tanaman hias. Bogor. 87 .
- Balithi. (2018). *Varietas unggul komoditas Krisan*. Balai Penelitian Tanaman hias. SK. No. 007/Kpts/SR.120/D.2.7/4/2013, Cimahi, Jawa Barat.
- Budi, U. S. (2016). *Keragaan Klon-Klon Abaca (Musa textilis Nee) Hasil Kultur In-Vitro pada Fase Aklimatisasi*.
- Dwiyani, R. (2015). *Kultur Jaringan Tanaman*. Pelawa Sari. Bali.
- Erawati, D. N., *et.al.* (2020). *Respon Eksplan Vanili (Vanilla planifolia) dengan Stimulasi BAP dan NAA Melalui Teknik Mikropropagasi*. Agriprima : Journal of Applied Agricultural Sciences, 4(2), 146–153.
- Gomes H.T, Bartos P.M.C, Scherwinski, & Pereira J.E. (2015). *Optimizing Rooting and Survival of Oil Palm (Elaeis guineensis) Platelets Derived from Somatic Embryos*. *In-Vitro Cell Dev Biol – Plant*. 51:111-117.
- Handini, A. S. (2012). *Pengaruh Paclobutrazol terhadap Pertumbuhan Anggrek Dendrobium lasianthera pada Tahap Aklimatisasi* [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Haoxia W, *et.al.* 2021. *Transcriptomic analysis reveals antibacterial mechanism of flavonoids from Sedum aizoon L. against Pseudomonas fragi*. Volume 134, April 2022, 108755.
- Hapsoro, D., Yusnita. (2018). *Kultur Jaringan Teori dan Praktik*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Karlianda, *et. al* (2013). *Pengaruh NAA dan BAP Terhadap Perkembangan Subkultur Gaharu (Aquilaria Malaccensis.Lamk) (The Influence Of Naa And Bap To The Development Of Agarwood (Aquilaria*

Malaccensis.Lamk) Subcultures). Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Vol 1, No 1.

Kristina, N. N., & Syahid, S. F. (2020). *Pengaruh air kelapa terhadap multipikasi tunas in-vitro, produksi rimpang, dan kandungan xanthorrhizol temulawak di lapangan*. Jurnal Penelitian Tanaman Industri, 18(3), 125–134.

Kusumawati, E, *et.al.* (2015). *Pengaruh NAA dan BAP Terhadap Inisiasi Tunas Mengkudu (Morinda citrifolia) secara In-vitro*. Agrosains. 1(1):8-17.

Lestari E,G. (2008). *Kultur Jaringan*. Bogor.

Lestari, E. G. (2011). *Peranan zat pengatur tumbuh dalam perbanyakan tanaman melalui kultur jaringan*.

Louw, *et. al* (2018). *Perbanyakan Mikro Colocasia esculenta (L.) Schott var. Antiquorum Melalui Penggunaan IAA*. Jurnal Budidaya Pertanian, 14(1), 28–34.

Lubis, Y. M. (2016). *Regenerasi In-vitro Tanaman Krisan (Chrysanthemum Morifolium) Melalui Tunas Aksilar Sebagai Respons Terhadap Media Dasar Dan Benziladenin Serta Aklimatisasi Planlet*.

Lydianthy, H., & Nihayati, E. (2019). *Pengaruh Penggunaan Zat Pengatur Tumbuh BAP dan NAA terhadap Persentase Tumbuh Bahan Tanam Krisan (Chrysanthemum morifolium) secara in-vitro*. Jurnal Produksi Tanaman, 7(10).

Muafi, M. (2016). *In-vitro Regeneration Of Chrysanthemum Callus After Gamma Ray Irradiation For Its Resistance To Medium Plains*. Information An International Interdisciplinary Journal, 19(6a), 1813–1818.

Nurhanis S.E, Reine S.W, & Rosa S. (2019). *Korelasi Konsentrasi IAA dan BAP Terhadap Pertumbuhan Kultur Jaringan Sengon (Paraserianthes falcataria)*. Jurnal Hutan Lestari. 7(2):857-867

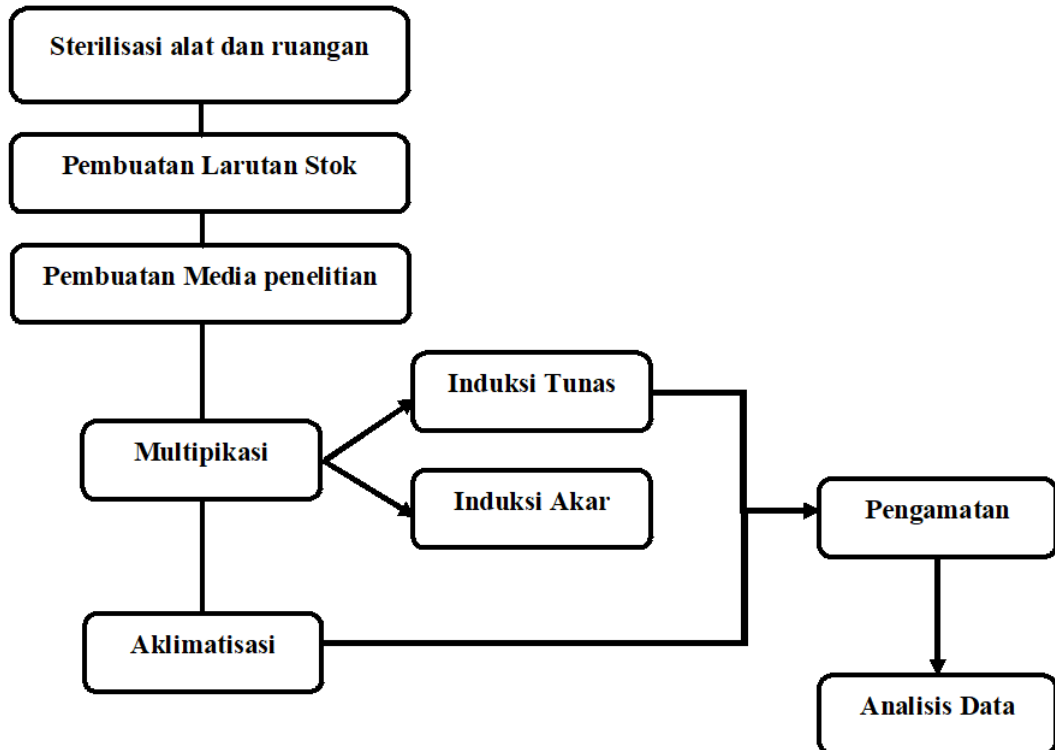
Nurmalinda, N., & Hayati, N. Q. (2016). *Preferensi konsumen terhadap krisan bunga potong dan pot*. Jurnal Hortikultura, 24(4), 363–372.

Purba, S. T. (2017). *Pengaruh Bap Dan Iaa Pada Perbanyakan Tunas Krisan (Chrysanthemum Morifolium R.) Secara in-vitro*. Jurnal Ilmiah Kohesi, 1(1).

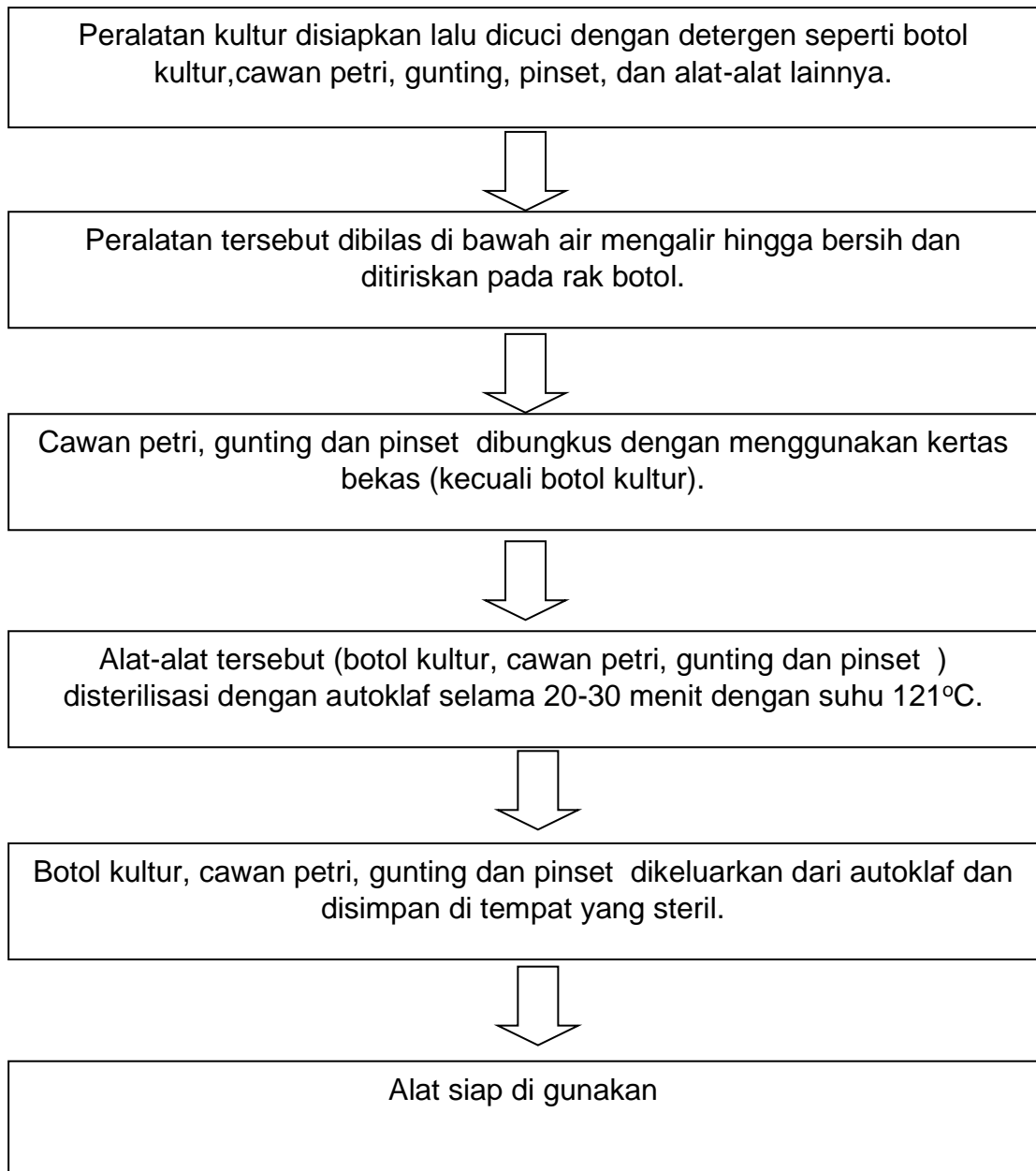
- Putri, R.R.D, Suwirnen, & Nasril N. (2018). *Pengaruh Naphthalene Asam Asetat (NAA) Pada Pertumbuhan Akar Pisang Raja Kinalun Secara In-vitro*. Jurnal Biologi Universitas Andalas. 6(1):1-5.
- Rantung, et al. (2015). *Induksi tunas dari nodul krisan kulo dalam media Murashige and skoog yang diberi sitokinin*. Volume 21 No. 2
- Sebelina, (2020). *Induksi Akar Porang (Amorphophallus muelleri Blume) melalui Penambahan Naphthalene Acetic Acid (NAA) dan 6-Benzyl Amino Purine (BAP) melalui Teknik In-vitro*. [Skripsi]. Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Sukmadjaja, D. (2014). *Pengadaan benih tanaman melalui Teknik kultur jaringan*. IAARD Press.
- Utari, T. W. (2015). *Pertumbuhan protokorm anggrek Paraphalaenopsis laycockii dengan kombinasi BAP dan NAA pada kultur in-vitro*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Widyastuti, K. (2017). *Pengaruh kombinasi NAA (Naphthalene Acetic Acid) dan BAP (Benzil Amino Purine) terhadap induksi tunas aksilar tanaman Balsam (Polygala Paniculata L). secara in-vitro*. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

LAMPIRAN

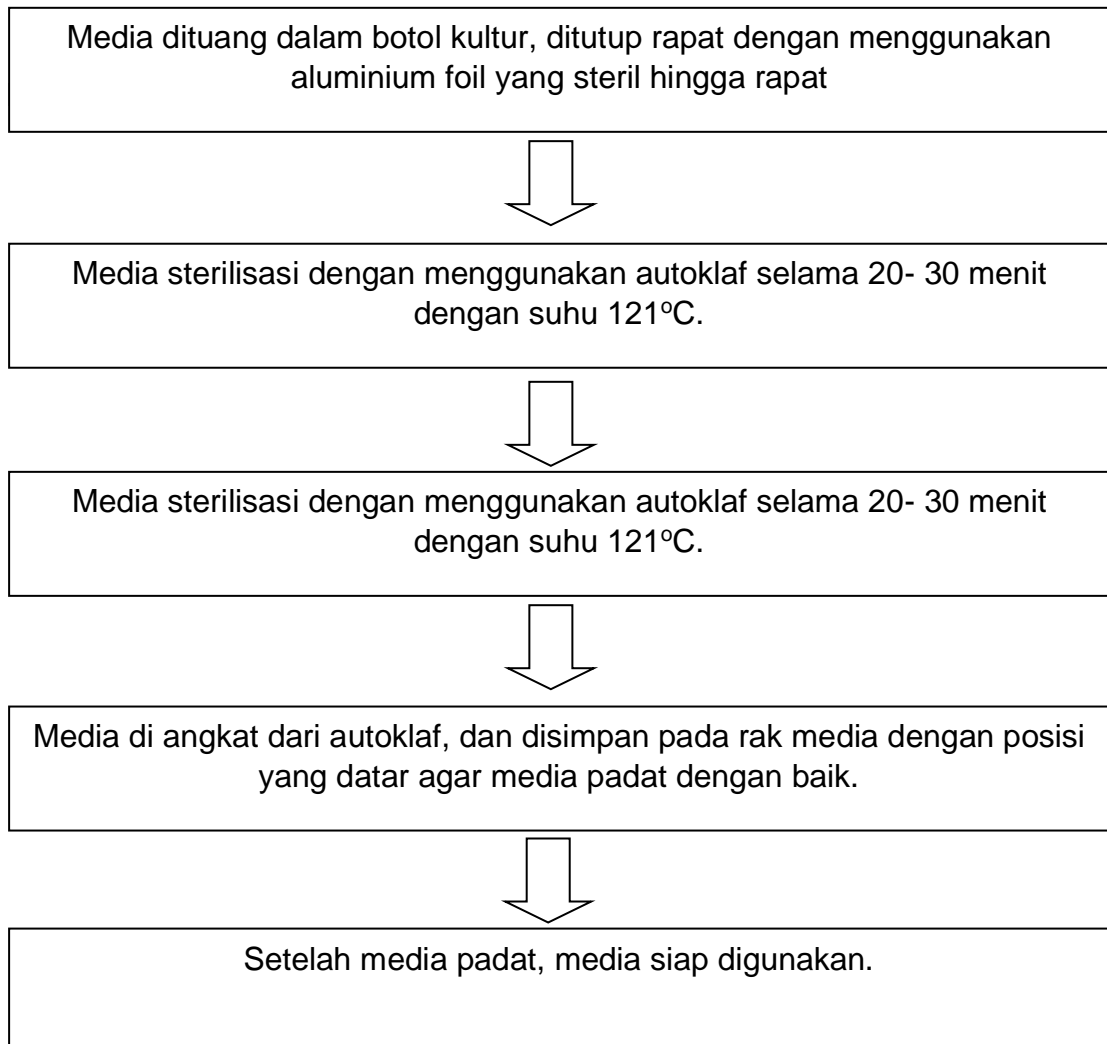
Lampiran 1: Skema penelitian



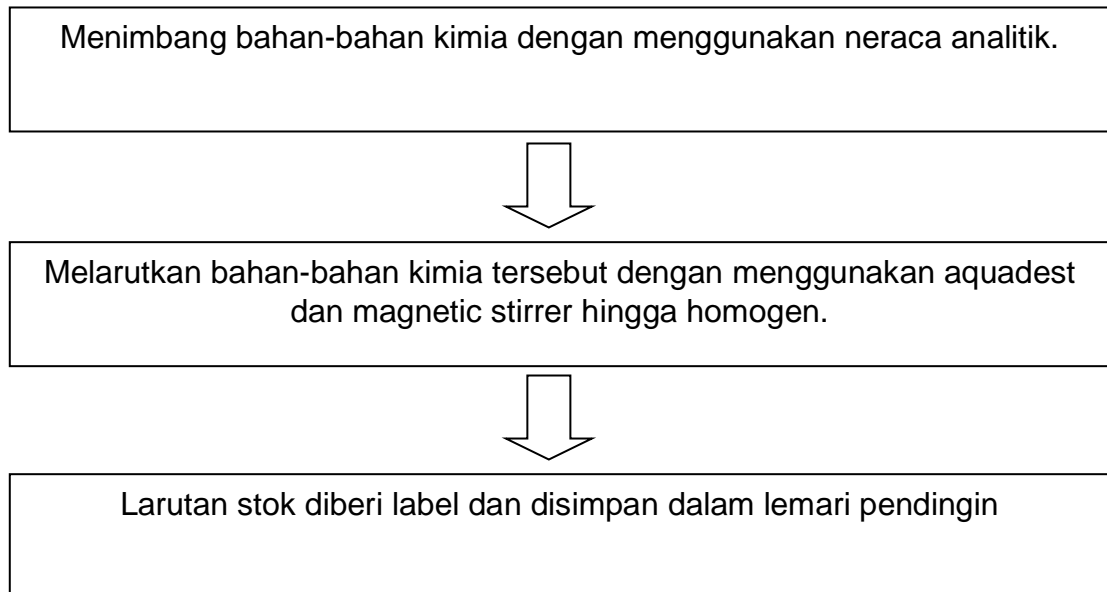
Lampiran 2: Diagram alir sterilisasi alat



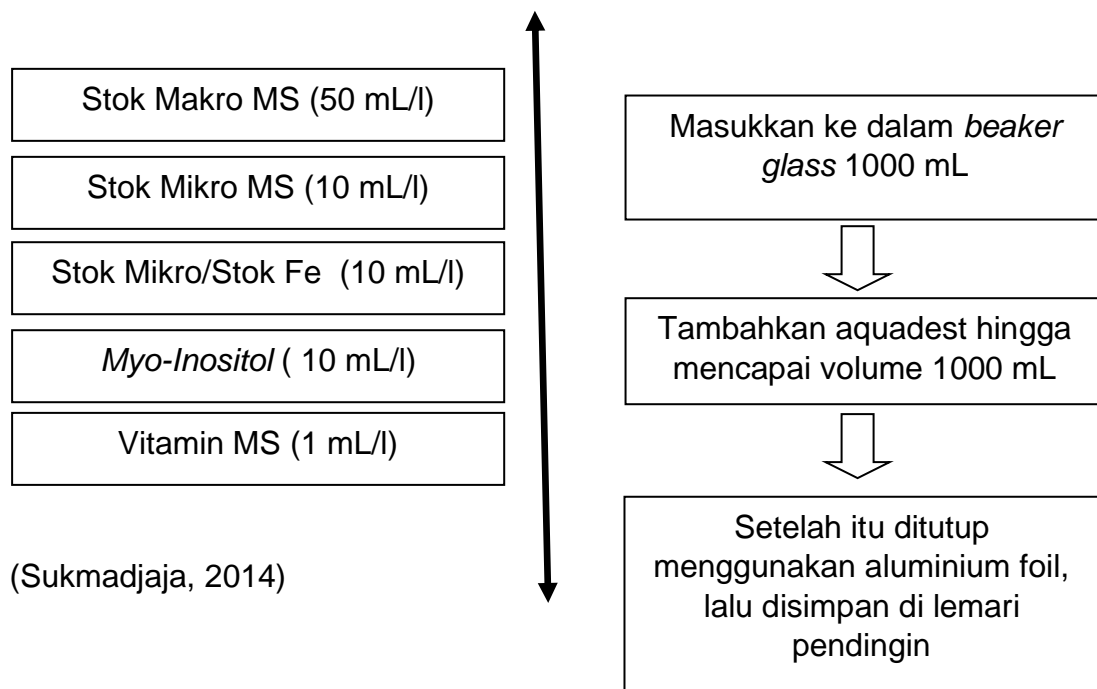
Lampiran 3: Diagram alir sterilisasi media



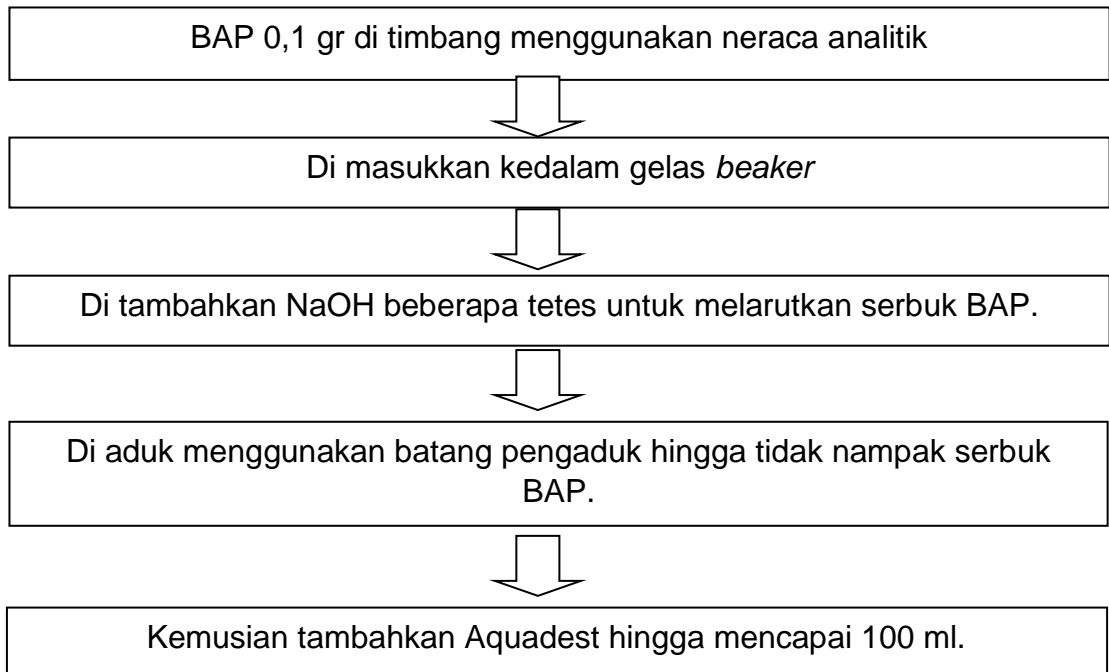
Lampiran 4: Diagram alir pembuatan larutan stok



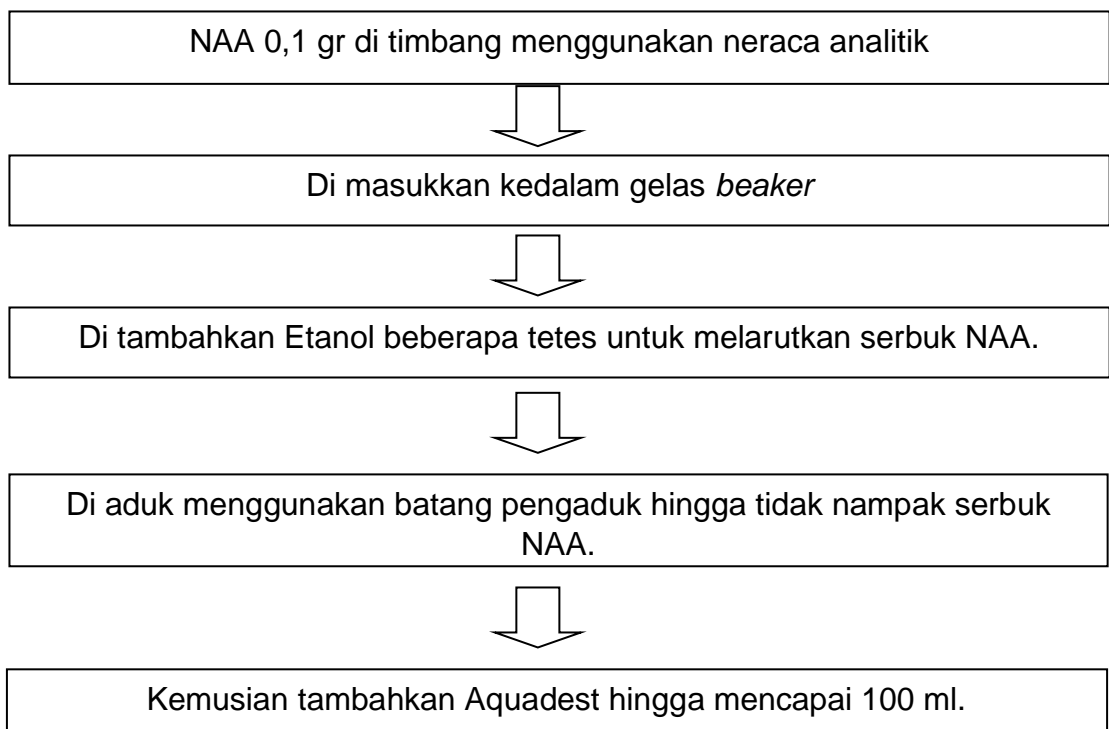
Lampiran 5: Skema Pembuatan Stok larutan Media MS:



Lampiran 6: Skema Pembuatan Larutan BAP 100 ml.



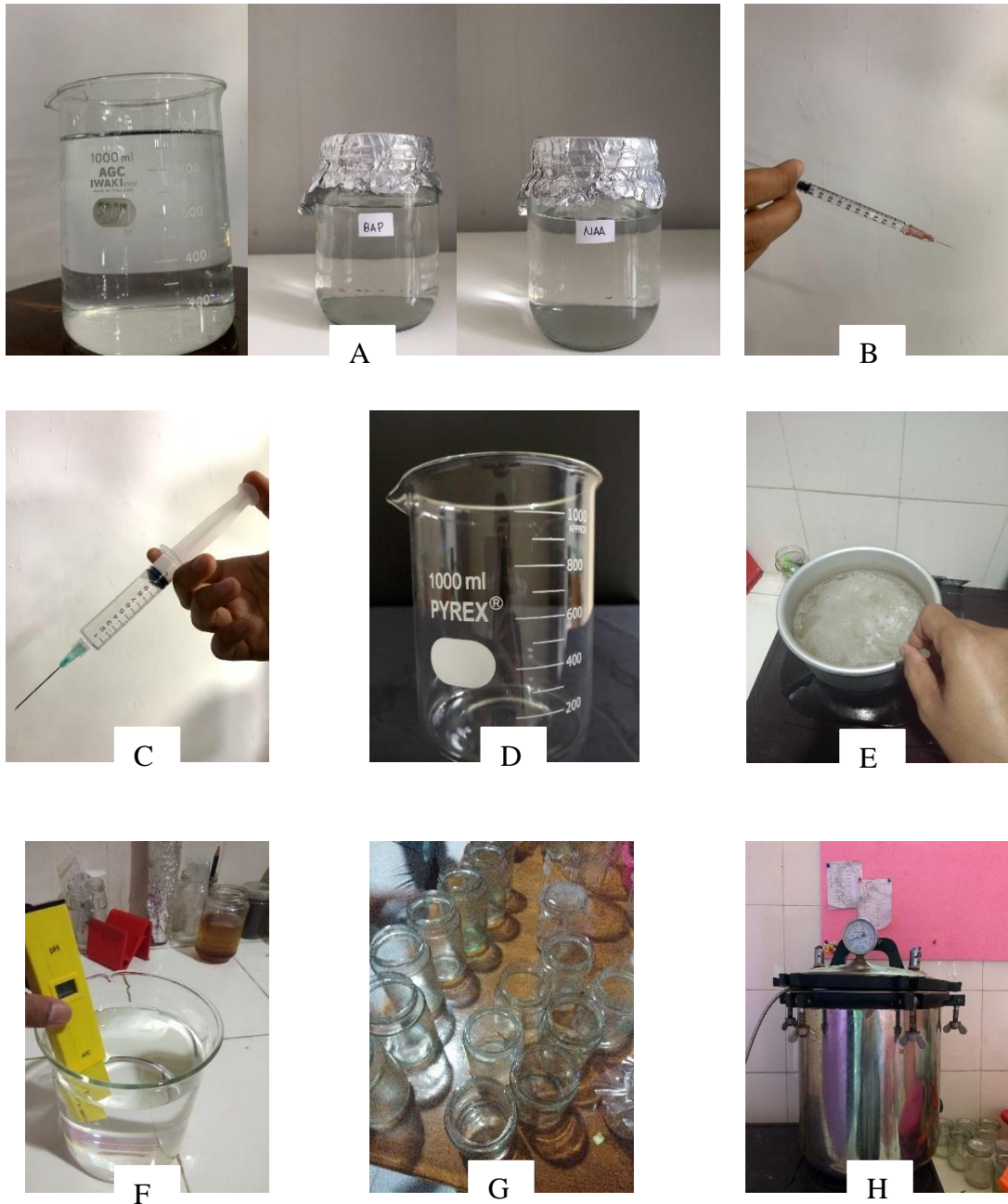
Lampiran 7: Skema Pembuatan Larutan NAA 100 ml.



Lampiran 8: Skema Pembuatan Larutan Penelitian (750 ml/ Perlakuan)

- A. Pembuatan media K0 (MS/ Kontrol)
1. Gula : 22,5 gr
 2. Agar-agar : 5,25 gr
 3. MS : 60,75 ml
- B. Pembuatan media K1 (BAP 2 ml/L)
1. Gula : 22,5 gr
 2. Agar-agar : 5,25 gr
 3. MS : 60,75 ml
 4. BAP : 1,5 ml
- C. Pembuatan media K2 (BAP 4 ml/L)
1. Gula : 22,5 gr
 2. Agar-agar : 5,25 gr
 3. MS : 60,75 ml
 4. BAP : 3 ml
- D. Pembuatan media K3 (NAA 2 ml/L)
1. Gula : 22,5 gr
 2. Agar-agar : 5,25 gr
 3. MS : 60,75 ml
 4. NAA : 1,5 ml
- E. Pembuatan media K4 (NAA 4 ml/L)
1. Gula : 22,5 gr
 2. Agar-agar : 5,25 gr
 3. MS : 60,75 ml
 4. NAA : 3 ml
- F. Pembuatan media K5 (BAP 2 + NAA 2 ml/L)
1. Gula : 22,5 gr
 2. Agar-agar : 5,25 gr
 3. MS : 60,75 ml
 4. BAP : 1,5 ml
 5. NAA : 1,5 ml
- G. Pembuatan media K1 (BAP 2 + NAA 5 ml/L)
1. Gula : 22,5 gr
 2. Agar-agar : 5,25 gr
 3. MS : 60,75 ml
 4. BAP : 1,5 ml
 5. NAA : 3 ml
- H. Pembuatan media K1 (BAP 4+ NAA 2 ml/L)
1. Gula : 22,5 gr
 2. Agar-agar : 5,25 gr
 3. MS : 60,75 ml
 4. BAP : 3 ml
 5. NAA : 1,5 ml
- I. Pembuatan media K1 (BAP 4+ NAA 4 ml/L)
1. Gula : 22,5 gr
 2. Agar-agar : 5,25 gr
 3. MS : 60,75 ml
 4. BAP : 3 ml
 5. NAA : 3 ml

Lampiran 9: Pembuatan Media



Dokumentasi Proses Pembuatan Media: (A) Menyiapkan MS, BAP, dan NAA; (B)(C) Komposisi media diambil menggunakan spoid sesuai ml (Lampiran 9); (D) Setelah di ukur, dimasukkan pula agar-agar dan gula di dalam beaker glass,. Kemudian ditambahkan aquades hingga 750 ml.; (E) Dimasak hingga mendidih; (F) Diukur PH; (G) Dituang di dalam botol; (H) Disterilkan menggunakan autoklaf;

Lampiran 10: Proses Multipikasi dan penanaman Eksplan



A



B



C



D



E



F



G



H

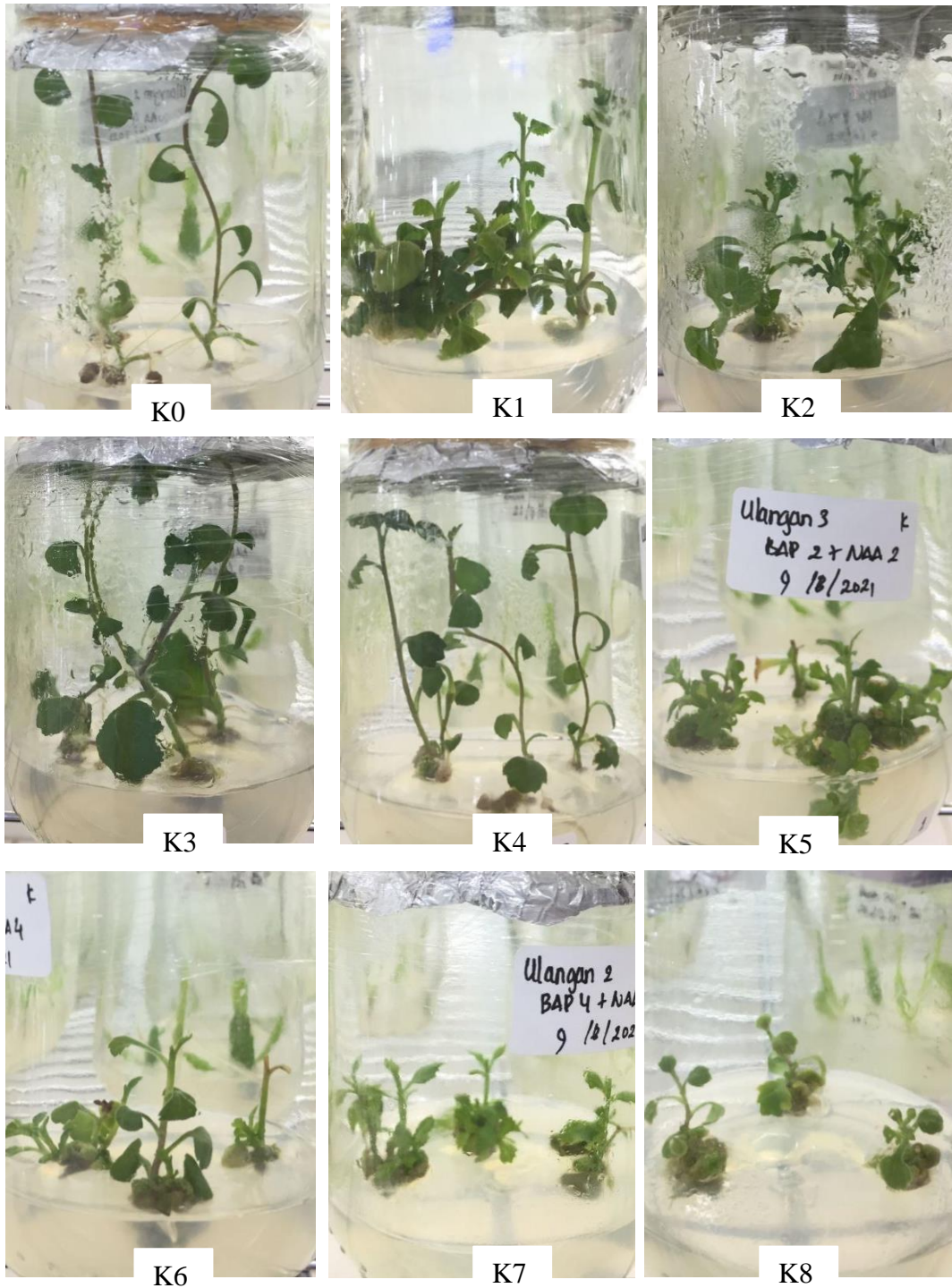


I

Dokumentasi Proses Multipikasi dan penanaman Eksplan: (A) Menyiapkan media di rak botol; (B)-(D) Memasukkan boto media, alat

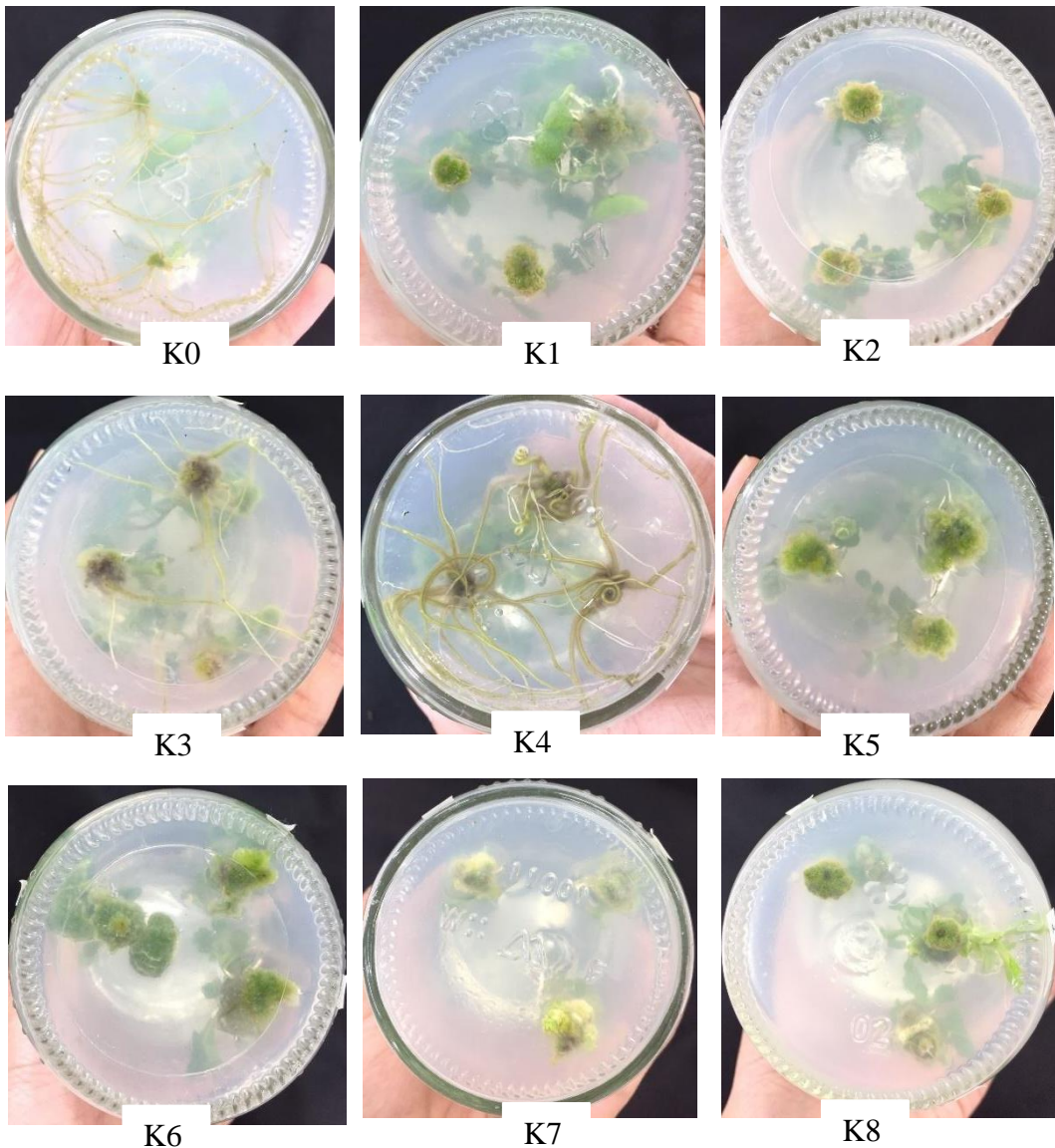
tanam dan eksplan ke dalam LAFC; (E)-(H) Proses penanaman (I)
Menyusun botol yang berisi tanaman penelitian di dalam rak.

**Lampiran 11: Hasil penelitian Induksi Tunas Tanaman *Chrysanthemum*
var. Kineta**



Dokumentasi Induksi Tunas Tanaman *Chrysanthemum* var. Kineta: (K0) Kontrol (Media MS); (K1) BAP 2 ml/L; (K2) BAP 4 ml/L; (K3) NAA 2 ml/L; (K4) NAA 4 ml/L; (K5) BAP 2 ml/L + NAA 2 ml/L; (K6) BAP 2 ml/L+ NAA 4 ml/L; (K7) BAP 4 ml/L + NAA 2 ml/L dan (K8) BAP 4 mg/l + NAA 4 mg/l.

Lampiran 12: Hasil penelitian Induksi Akar Tanaman *Chrysanthemum* var. Kineta



Dokumentasi Induksi Akar Tanaman *Chrysanthemum* var. Kineta: (K0) Kontrol (Media MS); (K1) BAP 2 ml/L; (K2) BAP 4 ml/L; (K3) NAA 2 ml/L; (K4) NAA 4 ml/L; (K5) BAP 2 ml/L + NAA 2 ml/L; (K6) BAP 2 ml/L+ NAA 4 ml/L; (K7) BAP 4 ml/L + NAA 2 ml/L dan (K8) BAP 4 mg/l + NAA 4 mg/l.

Lampiran 13: Hasil Uji ANOVA dan Uji Lanjut DMRT 5 % *Chrysanthemum* var. Kineta

1. Tinggi tanaman:

Duncan^{a,b}

P1	N	Subset			
		1	2	3	4
BAP2NAA4	25	2.6088			
BAP2NAA2	25	2.6415			
BAP4NAA2	25	2.6864			
BAP4NAA4	25	2.7477			
BAP4	25	2.9004			
BAP2	25		3.2716		
NAA4	25			4.2083	
MS	25			4.3145	
NAA2	25				5.3029
Sig.		.077	1.000	.468	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .267.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25.000.

b. Alpha = .05.

2. Jumlah daun:

Duncan^{a,b}

P1	N	Subset				
		1	2	3	4	5
BAP4NAA4	25	3.4480				
BAP2NAA4	25	3.4491				
NAA2	25	4.5348	4.5348			
BAP4NAA2	25	4.6176	4.6176			
BAP2NAA2	25	4.6388	4.6388			
NAA4	25		4.9876	4.9876		
BAP4	25			5.8911	5.8911	
MS	25				6.3683	6.3683
BAP2	25					7.2031
Sig.		.058	.469	.108	.395	.138

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 3.918.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25.000.

b. Alpha = .05.

3. Jumlah tunas

Duncan^{a,b}

P1	N	Subset		
		1	2	3
BAP4NAA4	25	2.3596		
NAA2	25	2.3708		
NAA4	25	2.4788		
MS	25	2.9349		
BAP2NAA4	25	3.0295		
BAP4NAA2	25		4.5677	
BAP2NAA2	25		4.6577	
BAP4	25			5.7675
BAP2	25			6.3077
Sig.		.170	.834	.210

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.305.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25.000.

b. Alpha = .05.

4. Jumlah akar

Duncan^{a,b}

P1	N	Subset		
		1	2	3
BAP2	25	.0000		
BAP4	25	.0000		
BAP4NAA4	25	.0000		
BAP4NAA2	25	.1960		
BAP2NAA4	25	.2176		
BAP2NAA2	25	.6107		
NAA2	25		1.9400	
MS	25		2.4360	
NAA4	25			6.6468
Sig.		.148	.176	1.000

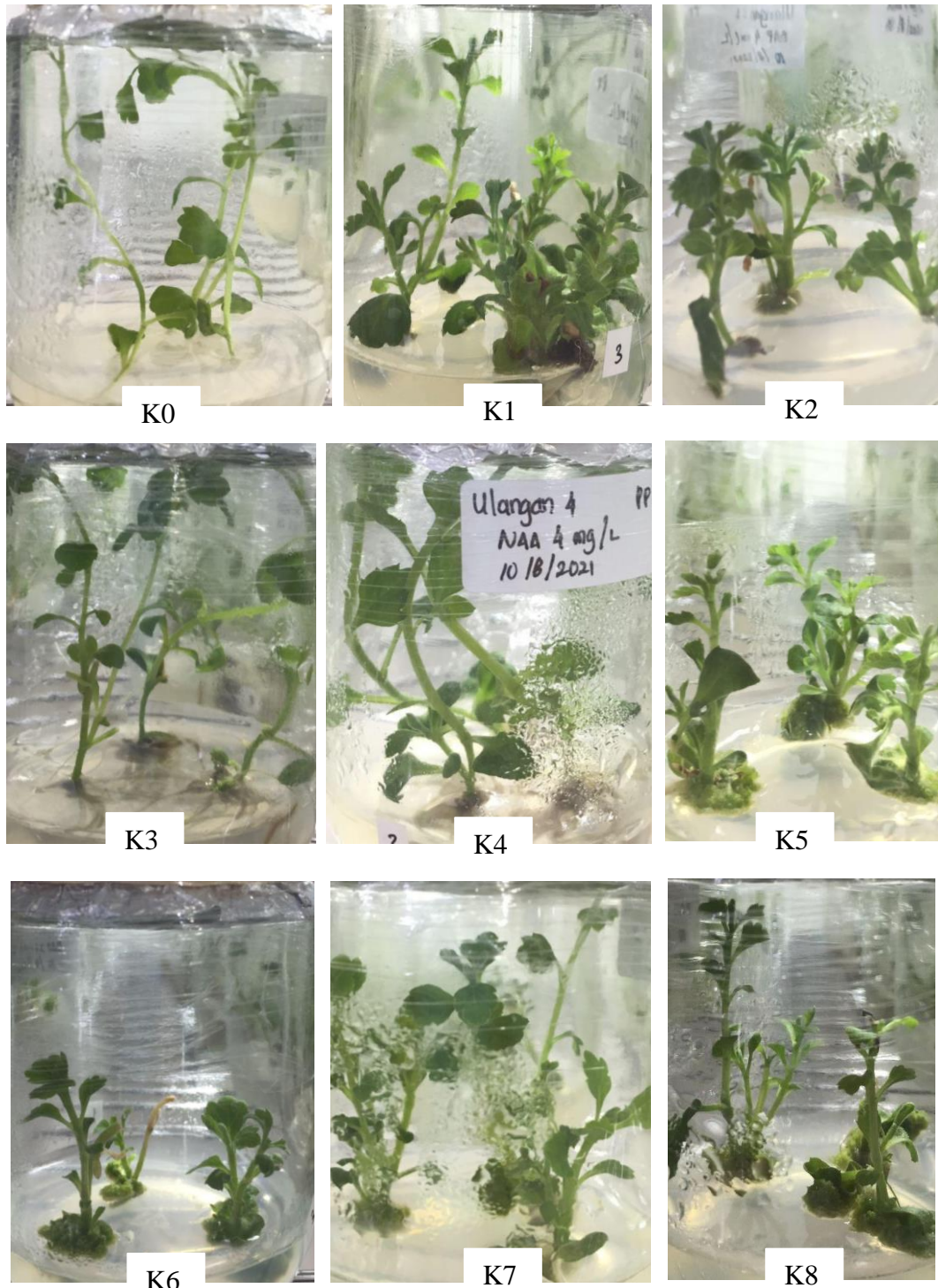
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1.668.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25.000.

b. Alpha = .05.

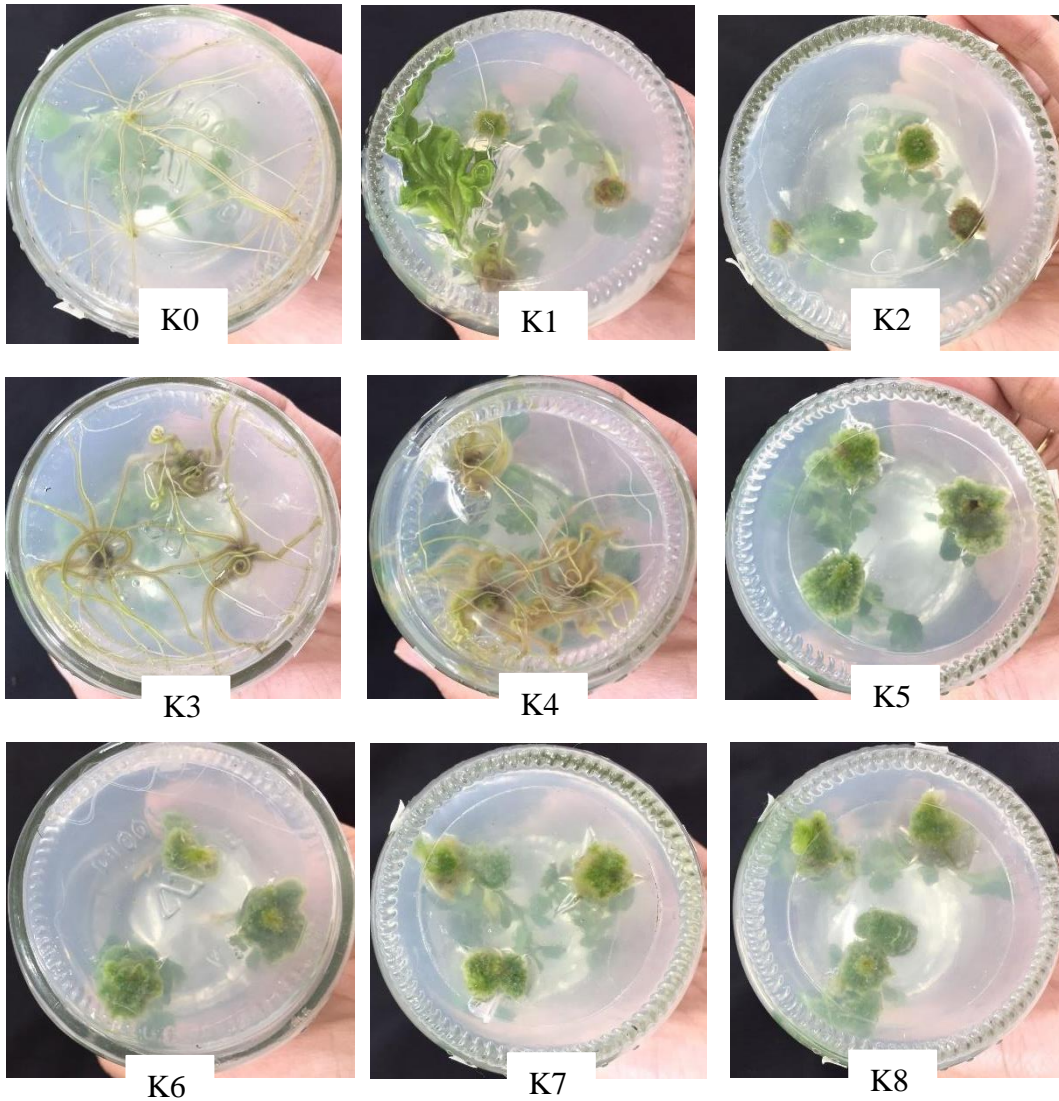
Lampiran 14: Hasil penelitian Induksi Tunas Tanaman *Chrysanthemum* var. Puma putih



Dokumentasi Induksi Tunas Tanaman *Chrysanthemum* var. Puma putih: (K0) Kontrol (Media MS); (K1) BAP 2 ml/L; (K2) BAP 4 ml/L; (K3) NAA 2 ml/L; (K4) NAA 4 ml/L; (K5) BAP 2 ml/L + NAA 2 ml/L; (K6) BAP 2

ml/L+ NAA 4 ml/L; (K7) BAP 4 ml/L + NAA 2 ml/L dan (K8) BAP 4 mg/l + NAA 4 mg/l.

Lampiran 15: Hasil penelitian Induksi Akar Tanaman *Chrysanthemum* var. Puma putih



Dokumentasi Induksi Akar Tanaman *Chrysanthemum* var. Puma putih:
(K0) Kontrol (Media MS); (K1) BAP 2 ml/L; (K2) BAP 4 ml/L; (K3) NAA 2 ml/L; (K4) NAA 4 ml/L; (K5) BAP 2 ml/L + NAA 2 ml/L; (K6) BAP 2 ml/L+ NAA 4 ml/L; (K7) BAP 4 ml/L + NAA 2 ml/L dan (K8) BAP 4 mg/l + NAA 4 mg/l.

Lampiran 16: Hasil Uji ANOVA dan Uji Lanjut DMRT 5 % *Chrysanthemum* var. Puma putih

1. Tinggi tanaman:

Duncan^{a,b}

P1	N	Subset			
		1	2	3	4
BAP2NAA4	25	2.7280			
BAP4	25	3.0080	3.0080		
BAP4NAA4	25	3.0120	3.0120		
BAP2	25	3.0240	3.0240		
BAP4NAA2	25		3.3160		
BAP2NAA2	25		3.4040		
NAA4	25			5.0280	
MS	25			5.0720	
NAA2	25				5.5000
Sig.		.142	.053	.809	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .415.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25.000.

b. Alpha = .05.

2. Jumlah daun:

Duncan^{a,b}

P1	N	Subset			
		1	2	3	4
BAP2NAA4	25	4.2760			
BAP4NAA4	25	4.5080			
BAP2NAA2	25	4.7160	4.7160		
BAP4NAA2	25		5.5280	5.5280	
BAP4	25			5.7200	
NAA4	25			6.1760	
MS	25			6.1920	
NAA2	25			6.3040	
BAP2	25				7.6200
Sig.		.331	.056	.105	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.236.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25.000.

b. Alpha = .05.

3. Jumlah tunas:

Duncan^{a,b}

P1	N	Subset					
		1	2	3	4	5	6
NAA2	25	2.8000					
MS	25	2.9080	2.9080				
NAA4	25	3.0880	3.0880	3.0880			
BAP4NAA4	25		3.5080	3.5080			
BAP2NAA2	25			3.6960			
BAP4	25				4.7240		
BAP4NAA2	25				4.8840	4.8840	
BAP2NAA4	25					5.4120	5.4120
BAP2	25						5.7080
Sig.		.372	.060	.057	.596	.081	.327

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1.132.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25.000.

b. Alpha = .05.

4. Jumlah akar:

Duncan^{a,b}

P1	N	Subset	
		1	2
BAP4	25	.0000	
BAP2NAA2	25	.0000	
BAP2NAA4	25	.0000	
BAP4NAA2	25	.0000	
BAP4NAA4	25	.0000	
BAP2	25	.4760	
NAA2	25		7.2680
MS	25		7.6320
NAA4	25		8.0120
Sig.		.319	.087

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

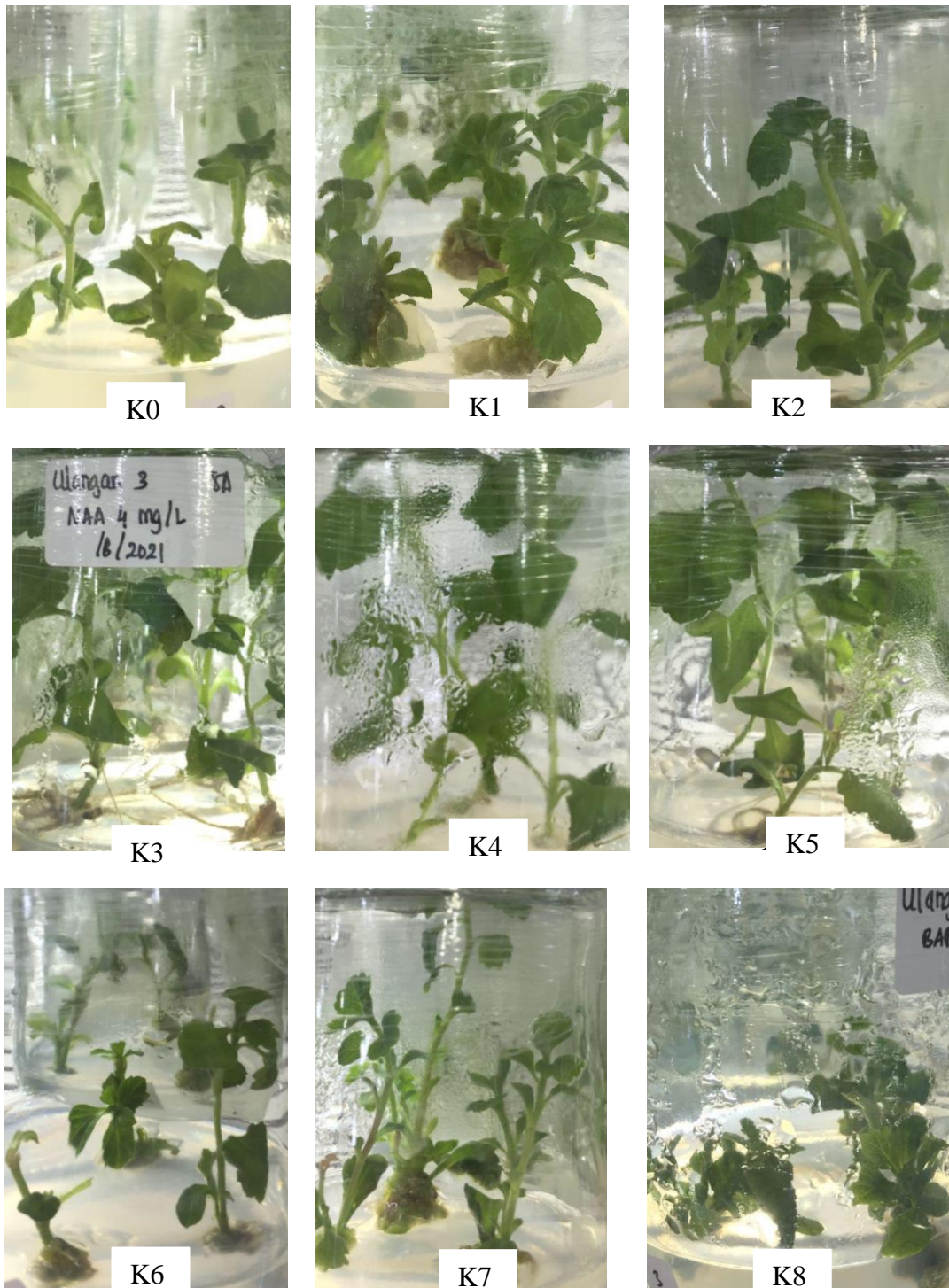
Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.097.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25.000.

b. Alpha = .05.

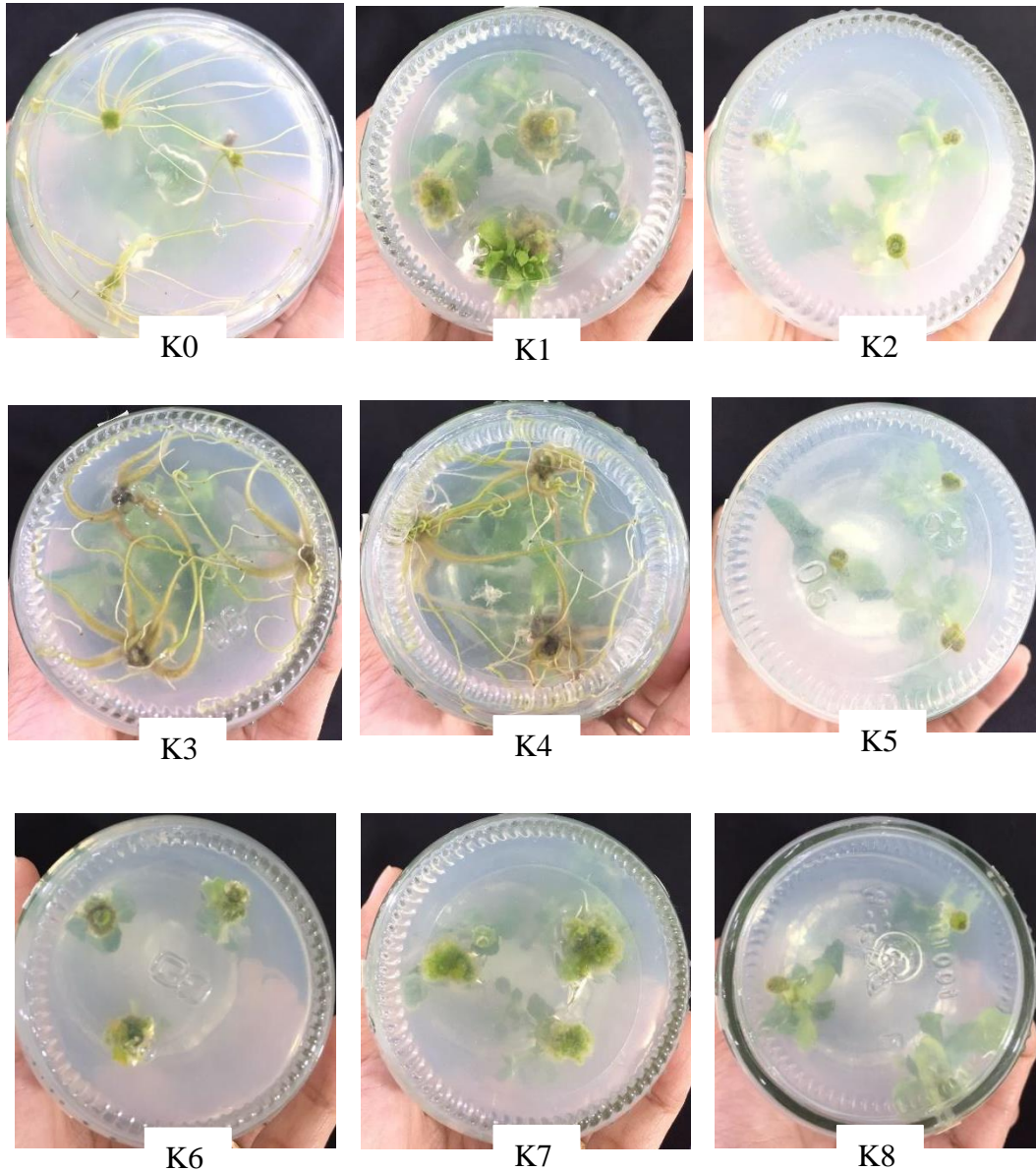
Lampiran 17: Hasil penelitian Induksi Tunas Tanaman *Chrysanthemum* var. *Sabiya* agrihorti



Dokumentasi Induksi Tunas Tanaman *Chrysanthemum* var. *Sabiya* agrihorti : (K0) Kontrol (Media MS); (K1) BAP 2 ml/L; (K2) BAP 4 ml/L; (K3) NAA 2 ml/L; (K4) NAA 4 ml/L; (K5) BAP 2 ml/L + NAA 2 ml/L; (K6) BAP 2

ml/L+ NAA 4 ml/L; (K7) BAP 4 ml/L + NAA 2 ml/L dan (K8) BAP 4 mg/l + NAA 4 mg/l.

Lampiran 18: Hasil penelitian Induksi Akar Tanaman *Chrysanthemum* var. *Sabiya* agrihorti



Dokumentasi Induksi Akar Tanaman *Chrysanthemum* var. *Sabiya* agrihorti: (K0) Kontrol (Media MS); (K1) BAP 2 ml/L; (K2) BAP 4 ml/L; (K3) NAA 2 ml/L; (K4) NAA 4 ml/L; (K5) BAP 2 ml/L + NAA 2 ml/L; (K6) BAP 2 ml/L+ NAA 4 ml/L; (K7) BAP 4 ml/L + NAA 2 ml/L dan (K8) BAP 4 mg/l + NAA 4 mg/l.

Lampiran 19: Hasil Uji ANOVA dan Uji Lanjut DMRT 5 % *Chrysanthemum* var. Kineta

1. Tinggi tanaman

Duncan^{a,b}

P1	N	Subset				
		1	2	3	4	5
BAP2NAA2	25	2.8160				
BAP2NAA4	25	3.0000	3.0000			
BAP4NAA4	25	3.0120	3.0120			
BAP4NAA2	25		3.1760			
BAP4	25			3.5240		
BAP2	25			3.6880		
NAA4	25				4.4600	
MS	25					4.8440
NAA2	25					4.9400
Sig.		.193	.243	.246	1.000	.497

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .249.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25.000.

b. Alpha = .05.

2. Jumlah daun

Duncan^{a,b}

P1	N	Subset				
		1	2	3	4	5
BAP2NAA4	25	2.7160				
BAP2NAA2	25		4.2720			
BAP4	25		4.3320			
BAP4NAA4	25		4.8200	4.8200		
BAP4NAA2	25			5.3120	5.3120	
NAA4	25				5.6720	5.6720
NAA2	25				5.8640	5.8640
MS	25				6.0240	6.0240
BAP2	25					6.2640
Sig.		1.000	.134	.154	.059	.118

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1.474.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25.000.

b. Alpha = .05.

3. Jumlah tunas

Duncan^{a,b}

P1	N	Subset					
		1	2	3	4	5	6
NAA4	25	1.9720					
BAP2NAA4	25	2.1240					
NAA2	25	2.3920	2.3920				
MS	25		2.6680	2.6680			
BAP4NAA2	25			3.1200	3.1200		
BAP2NAA2	25			3.1400	3.1400		
BAP4NAA4	25				3.2320		
BAP4	25					4.0760	
BAP2	25						5.0360
Sig.		.128	.288	.086	.687	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .838.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25.000.

b. Alpha = .05.

4. Jumlah akar

Duncan^{a,b}

P1	N	Subset			
		1	2	3	4
BAP2	25	.0000			
BAP4	25	.0000			
BAP2NAA2	25	.0000			
BAP2NAA4	25	.0000			
BAP4NAA2	25	.0000			
BAP4NAA4	25	.0000			
NAA2	25		4.1160		
MS	25			5.2933	
NAA4	25				6.6640
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1.523.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25.000.

b. Alpha = .05.

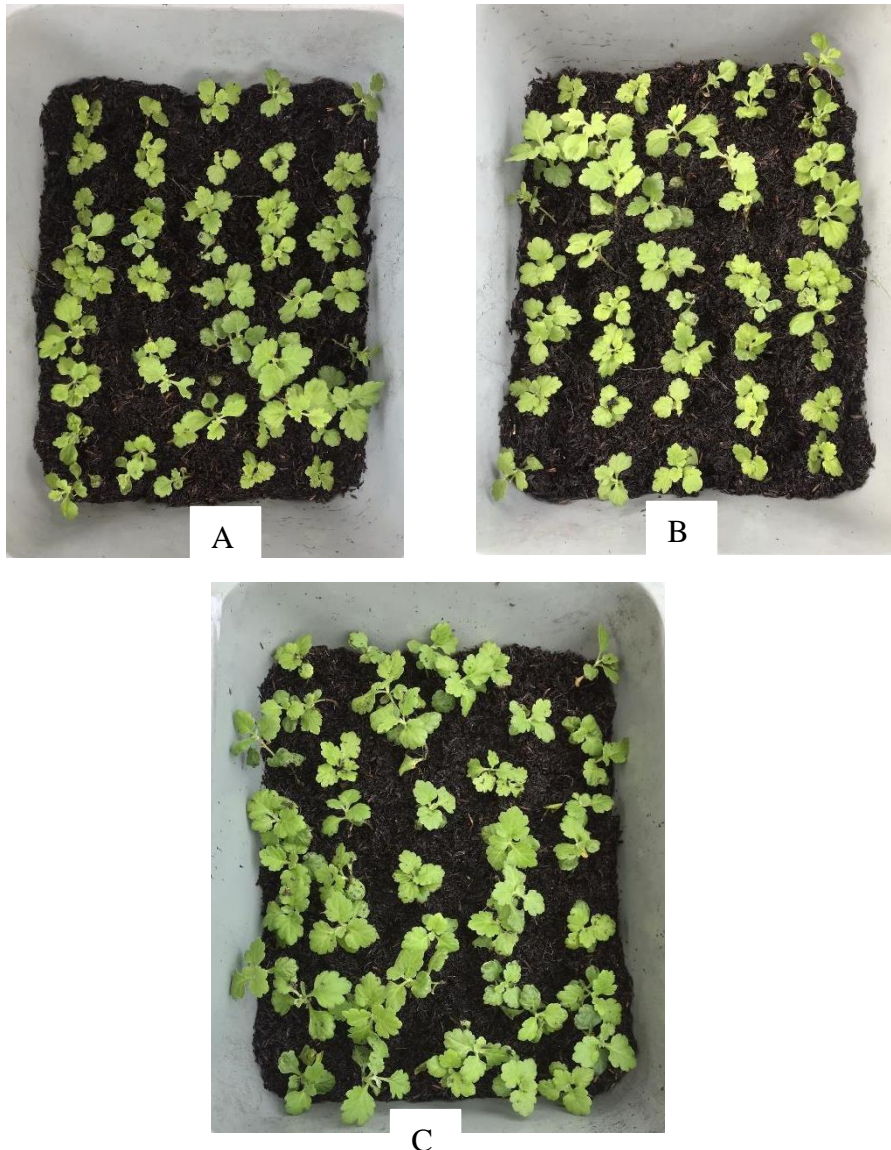
Lampiran 20: Proses Aklimatisasi



Dokumentasi Proses Aklimatisasi : (A) Menyiapkan hasil multipikasi; (B) Menyiapkan alat dan membuka penutup botol; (C) Memotong eksplan 2-3 cm, jika ada akar dihilangkan akarnya (D) Menyiapkan bak plastik yang

telah di lubang; (E) Masukkan arang sekam di bak plastik yang sudah diberi label, lalu dilubangi 1-2 cm untuk menanam eksplan; (F) Menanam eksplan sesuai perlakuan; (G) Setelah itu bak plastik di tutup atau di sungkup menggunakan plastik bening 5-7 hari setelah tanam.

Lampiran 21: Hasil Aklimatisasi setelah 4-MST



Dokumentasi Hasil Aklimatisasi setelah 4-MST: (A) *Chrysanthemum* var. Kineta; (B) *Chrysanthemum* var. Puma putih; dan (C) *Chrysanthemum* var. Sabiya agrihorti.

Lampiran 22: Proses pengamatan Aklimatisasi



Dokumentasi Proses pengamatan Aklimatisasi : (A) Pengukuran tinggi tanaman; (B) Pengukuran Jumlah daun dan tunas; (C) Pengukuran pangkal akar; dan (D) Pengukuran jumlah akar.

Lampiran 23: Hasil pengamatan Aklimatisasi Krisan (*Chrysanthemum. sp*)

1. Tinggi tanaman (cm)

No	Perlakuan	U	Kineta		Puma putih		Sabiya agrihorti	
			Minggu awal	Minggu akhir	Minggu awal	Minggu akhir	Minggu awal	Minggu akhir
1	MS	1	2.10	5.70	3.60	7.00	3.60	5.00
		2	1.90	7.20	3.10	6.00	3.10	6.50
		3	2.10	6.30	3.70	6.80	3.70	7.00
		4	3.00	5.50	3.30	7.70	3.30	8.00
		5	2.00	6.70	3.50	8.00	3.50	5.00
		Rata-rata	2.22	6.28	3.44	7.10	3.44	6.30
2	BAP 2 mg/L	1	2.50	8.10	2.30	7.50	2.30	8.00
		2	2.10	7.40	2.20	8.90	2.20	9.20
		3	2.10	7.60	2.50	9.20	2.50	6.00
		4	3.00	6.70	3.50	8.10	3.50	10.00
		5	2.80	5.90	2.30	8.70	2.30	7.50
		Rata-rata	2.50	7.14	2.56	8.48	2.56	8.14
3	BAP 4 mg/L	1	2.50	7.80	3.00	6.50	3.00	7.30
		2	2.50	6.40	3.00	6.80	3.00	6.40
		3	2.00	5.70	2.40	7.40	2.40	8.50
		4	2.10	8.20	2.00	8.10	2.00	7.80
		5	1.70	5.80	2.50	7.50	2.50	8.00
		Rata-rata	2.16	6.78	2.58	7.26	2.58	7.60
4	NAA 2 mg/L	1	3.10	8.00	3.30	10.00	3.30	10.00
		2	2.10	7.60	3.20	9.50	3.20	8.20
		3	2.00	8.10	3.80	9.20	3.80	9.30
		4	2.20	8.30	2.80	8.60	2.80	8.20

		5	2.10	7.80	3.50	8.90	3.50	10.00
		Rata-rata	2.30	7.96	3.32	9.24	3.32	9.14
5	NAA 4 mg/L	1	2.60	6.40	3.10	5.50	3.10	7.60
		2	2.30	4.70	3.10	6.00	3.10	7.00
		3	2.20	7.50	2.60	6.50	2.60	5.30
		4	2.00	8.00	4.00	7.10	4.00	5.50
		5	2.60	6.70	2.40	5.90	2.40	6.90
		Rata-rata	2.34	6.66	3.04	6.20	3.04	6.46
6	BAP 2+ NAA 2 mg/L	1	2.00	6.10	2.70	5.70	2.70	6.20
		2	2.60	7.00	2.90	6.40	2.90	8.10
		3	2.00	8.00	2.70	9.20	2.70	5.80
		4	3.00	5.70	2.60	7.40	2.60	7.30
		5	3.00	5.80	4.00	8.10	4.00	6.50
		Rata-rata	2.52	6.52	2.98	7.36	2.98	6.78
7	BAP 2+ NAA 4 mg/L	1	2.70	5.90	2.60	5.10	2.60	7.50
		2	2.50	7.40	2.60	8.00	2.60	8.00
		3	2.50	8.00	2.40	7.50	2.40	5.00
		4	2.30	6.70	3.00	6.00	3.00	5.50
		5	2.90	7.00	2.20	5.90	2.20	6.00
		Rata-rata	2.58	7.00	2.56	6.50	2.56	6.40
8	BAP 4+ NAA 2 mg/L	1	2.50	6.00	3.90	7.10	3.90	5.60
		2	2.30	5.40	4.10	7.80	4.10	7.20
		3	2.50	7.10	2.80	6.40	2.80	7.70
		4	2.50	6.50	2.50	5.70	2.50	5.80
		5	2.70	7.20	2.60	8.20	2.60	6.50
		Rata-rata	2.50	6.44	3.18	7.04	3.18	6.56
9		1	2.80	6.40	3.10	7.80	3.10	5.40

	BAP 4+ NAA 4 mg/L	2	2.90	7.30	2.50	5.40	2.50	5.90
		3	2.50	5.10	2.80	7.20	2.80	7.30
		4	2.50	5.40	2.50	6.80	2.50	8.10
		5	2.60	7.30	1.60	6.60	1.60	6.40
		Rata-rata	2.66	6.30	2.50	6.76	2.50	6.62

2. Jumlah Daun (helai)

No	Perlakuan	U	Kineta		Puma putih		Sabiya agrihorti	
			Minggu awal	Minggu akhir	Minggu awal	Minggu akhir	Minggu awal	Minggu akhir
1	MS	1	3.00	6.00	2.00	6.00	2.00	6.00
		2	2.00	5.00	3.00	8.00	3.00	9.00
		3	3.00	4.00	3.00	7.00	3.00	7.00
		4	3.00	5.00	4.00	10.00	4.00	8.00
		5	3.00	8.00	2.00	9.00	2.00	7.00
		Rata-rata	2.80	5.60	2.80	8.00	2.80	7.40
2	BAP 2 mg/L	1	2.00	9.00	3.00	11.00	3.00	10.00
		2	2.00	8.00	1.00	9.00	1.00	9.00
		3	2.00	7.00	1.00	8.00	1.00	8.00
		4	2.00	9.00	3.00	10.00	3.00	7.00
		5	2.00	6.00	2.00	9.00	2.00	9.00
		Rata-rata	2.00	7.80	2.00	9.40	2.00	8.60
3	BAP 4 mg/L	1	2.00	8.00	3.00	9.00	3.00	6.00
		2	4.00	7.00	2.00	6.00	2.00	6.00
		3	3.00	6.00	0.00	7.00	0.00	7.00
		4	2.00	6.00	1.00	10.00	1.00	10.00
		5	2.00	5.00	1.00	8.00	1.00	6.00
		Rata-rata	2.60	6.40	1.40	8.00	1.40	7.00

4	NAA 2 mg/L	1	2.00	6.00	1.00	5.00	1.00	7.00
		2	5.00	8.00	1.00	7.00	1.00	7.00
		3	2.00	7.00	1.00	9.00	1.00	5.00
		4	2.00	6.00	3.00	6.00	3.00	9.00
		5	3.00	5.00	3.00	5.00	3.00	6.00
		Rata-rata	2.80	6.40	1.80	6.40	1.80	6.80
5	NAA 4 mg/L	1	2.00	7.00	3.00	8.00	3.00	7.00
		2	3.00	7.00	3.00	7.00	3.00	8.00
		3	3.00	6.00	2.00	10.00	2.00	11.00
		4	1.00	9.00	5.00	9.00	5.00	6.00
		5	4.00	6.00	3.00	9.00	3.00	8.00
		Rata-rata	2.60	7.00	3.20	8.60	3.20	8.00
6	BAP 2+ NAA 2 mg/L	1	3.00	8.00	3.00	7.00	3.00	7.00
		2	1.00	7.00	1.00	9.00	1.00	8.00
		3	2.00	6.00	1.00	9.00	1.00	7.00
		4	1.00	7.00	3.00	7.00	3.00	6.00
		5	2.00	6.00	2.00	6.00	2.00	9.00
		Rata-rata	1.80	6.80	2.00	7.60	2.00	7.40
7	BAP 2+ NAA 4 mg/L	1	2.00	6.00	3.00	7.00	3.00	6.00
		2	1.00	6.00	3.00	10.00	3.00	7.00
		3	3.00	7.00	0.00	9.00	0.00	6.00
		4	2.00	8.00	1.00	8.00	1.00	9.00
		5	1.00	7.00	4.00	7.00	4.00	8.00
		Rata-rata	1.80	6.80	2.20	8.20	2.20	7.20
8	BAP 4+ NAA 2 mg/L	1	4.00	7.00	1.00	8.00	1.00	9.00
		2	3.00	8.00	1.00	6.00	1.00	7.00
		3	4.00	7.00	3.00	9.00	3.00	8.00

		4	2.00	6.00	3.00	7.00	3.00	9.00
		5	1.00	6.00	4.00	9.00	4.00	6.00
		Rata-rata	2.80	6.80	2.40	7.80	2.40	7.80
9	BAP 4+ NAA 4 mg/L	1	2.00	7.00	2.00	9.00	2.00	6.00
		2	5.00	8.00	1.00	7.00	1.00	7.00
		3	3.00	8.00	5.00	8.00	5.00	8.00
		4	2.00	6.00	1.00	6.00	1.00	8.00
		5	3.00	6.00	4.00	5.00	4.00	9.00
		Rata-rata	3.00	7.00	2.60	7.00	2.60	7.60

3. Jumlah Tunas (buah)

No	Perlakuan	U	Kineta		Puma putih		Sabiya agrihorti	
			Minggu awal	Minggu akhir	Minggu awal	Minggu akhir	Minggu awal	Minggu akhir
1	MS	1	1.00	4.00	1.00	4.00	1.00	3.00
		2	2.00	3.00	1.00	3.00	1.00	3.00
		3	1.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00
		4	1.00	2.00	3.00	5.00	3.00	4.00
		5	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00
		Rata-rata	1.20	2.40	1.80	3.60	1.80	3.00
2	BAP 2 mg/L	1	2.00	3.00	1.00	5.00	1.00	7.00
		2	1.00	4.00	2.00	4.00	2.00	4.00
		3	3.00	3.00	1.00	3.00	1.00	6.00
		4	0.00	2.00	2.00	5.00	2.00	8.00
		5	2.00	4.00	1.00	6.00	1.00	3.00
		Rata-rata	1.60	3.20	1.40	4.60	1.40	5.60
3	BAP 4 mg/L	1	2.00	1.00	1.00	6.00	1.00	3.00
		2	2.00	4.00	2.00	4.00	2.00	4.00

		3	2.00	2.00	1.00	4.00	1.00	5.00
		4	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00	3.00
		5	2.00	3.00	2.00	5.00	2.00	3.00
		Rata-rata	2.00	2.40	1.40	4.40	1.40	3.60
4	NAA 2 mg/L	1	0.00	3.00	2.00	3.00	2.00	4.00
		2	1.00	3.00	1.00	4.00	1.00	2.00
		3	2.00	1.00	3.00	5.00	3.00	2.00
		4	1.00	2.00	1.00	4.00	1.00	3.00
		5	0.00	3.00	1.00	4.00	1.00	2.00
		Rata-rata	0.80	2.40	1.60	4.00	1.60	2.60
5	NAA 4 mg/L	1	1.00	1.00	1.00	4.00	1.00	3.00
		2	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00
		3	1.00	3.00	1.00	5.00	1.00	2.00
		4	1.00	2.00	1.00	4.00	1.00	4.00
		5	1.00	3.00	0.00	5.00	0.00	3.00
		Rata-rata	1.00	2.00	1.00	4.20	1.00	2.80
6	BAP 2+ NAA 2 mg/L	1	0.00	4.00	1.00	5.00	1.00	2.00
		2	1.00	3.00	1.00	5.00	1.00	2.00
		3	1.00	2.00	1.00	4.00	1.00	3.00
		4	2.00	1.00	1.00	3.00	1.00	2.00
		5	1.00	3.00	1.00	5.00	1.00	3.00
		Rata-rata	1.00	2.60	1.00	4.40	1.00	2.40
7	BAP 2+ NAA 4 mg/L	1	1.00	3.00	1.00	3.00	1.00	2.00
		2	1.00	3.00	1.00	3.00	1.00	3.00
		3	1.00	4.00	1.00	4.00	1.00	4.00
		4	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	4.00
		5	2.00	1.00	1.00	5.00	1.00	3.00

		Rata-rata	1.20	2.40	1.00	3.60	1.00	3.20
8	BAP 4+ NAA 2 mg/L	1	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	4.00
		2	2.00	2.00	1.00	5.00	1.00	2.00
		3	1.00	3.00	1.00	3.00	1.00	3.00
		4	2.00	3.00	3.00	5.00	3.00	3.00
		5	1.00	2.00	1.00	4.00	1.00	4.00
		Rata-rata	1.40	2.20	1.40	4.00	1.40	3.20
9	BAP 4+ NAA 4 mg/L	1	1.00	2.00	0.00	4.00	0.00	4.00
		2	2.00	3.00	1.00	5.00	1.00	2.00
		3	0.00	2.00	1.00	4.00	1.00	2.00
		4	1.00	2.00	1.00	3.00	1.00	3.00
		5	0.00	1.00	1.00	3.00	1.00	4.00
		Rata-rata	0.80	2.00	0.80	3.80	0.80	3.00

4. Jumlah Akar (buah)

No	Perlakuan	U	Kineta		Puma putih		Sabiya agrihorti	
			Minggu awal	Minggu akhir	Minggu awal	Minggu akhir	Minggu awal	Minggu akhir
1	MS	1	0.00	17.00	0.00	17.00	0.00	16.00
		2	0.00	24.00	0.00	19.00	0.00	21.00
		3	0.00	20.00	0.00	22.00	0.00	23.00
		4	0.00	16.00	0.00	17.00	0.00	20.00
		5	0.00	21.00	0.00	25.00	0.00	30.00
		Rata-rata	0.00	19.60	0.00	20.00	0.00	22.00
2	BAP 2 mg/L	1	0.00	20.00	0.00	20.00	0.00	24.00
		2	0.00	21.00	0.00	15.00	0.00	28.00
		3	0.00	19.00	0.00	21.00	0.00	21.00

		4	0.00	20.00	0.00	27.00	0.00	19.00
		5	0.00	24.00	0.00	23.00	0.00	22.00
		Rata-rata	0.00	20.80	0.00	21.20	0.00	22.80
3	BAP 4 mg/L	1	0.00	21.00	0.00	20.00	0.00	15.00
		2	0.00	16.00	0.00	15.00	0.00	17.00
		3	0.00	19.00	0.00	24.00	0.00	12.00
		4	0.00	23.00	0.00	18.00	0.00	29.00
		5	0.00	18.00	0.00	13.00	0.00	15.00
		Rata-rata	0.00	19.40	0.00	18.00	0.00	17.60
4	NAA 2 mg/L	1	0.00	17.00	0.00	25.00	0.00	23.00
		2	0.00	21.00	0.00	19.00	0.00	24.00
		3	0.00	20.00	0.00	30.00	0.00	21.00
		4	0.00	16.00	0.00	28.00	0.00	31.00
		5	0.00	15.00	0.00	20.00	0.00	28.00
		Rata-rata	0.00	17.80	0.00	24.40	0.00	25.40
5	NAA 4 mg/L	1	0.00	28.00	0.00	29.00	0.00	32.00
		2	0.00	24.00	0.00	23.00	0.00	29.00
		3	0.00	19.00	0.00	29.00	0.00	30.00
		4	0.00	26.00	0.00	35.00	0.00	15.00
		5	0.00	20.00	0.00	18.00	0.00	27.00
		Rata-rata	0.00	23.40	0.00	26.80	0.00	26.60
6	BAP 2+ NAA 2 mg/L	1	0.00	15.00	0.00	21.00	0.00	16.00
		2	0.00	17.00	0.00	25.00	0.00	20.00
		3	0.00	20.00	0.00	17.00	0.00	19.00
		4	0.00	22.00	0.00	19.00	0.00	26.00
		5	0.00	18.00	0.00	30.00	0.00	17.00
		Rata-rata	0.00	18.40	0.00	22.40	0.00	19.60

7	BAP 2+ NAA 4 mg/L	1	0.00	18.00	0.00	16.00	0.00	17.00
		2	0.00	21.00	0.00	26.00	0.00	19.00
		3	0.00	19.00	0.00	27.00	0.00	25.00
		4	0.00	17.00	0.00	18.00	0.00	20.00
		5	0.00	16.00	0.00	19.00	0.00	30.00
		Rata-rata	0.00	18.20	0.00	21.20	0.00	22.20
8	BAP 4+ NAA 2 mg/L	1	0.00	19.00	0.00	30.00	0.00	29.00
		2	0.00	22.00	0.00	17.00	0.00	19.00
		3	0.00	16.00	0.00	24.00	0.00	16.00
		4	0.00	15.00	0.00	19.00	0.00	18.00
		5	0.00	23.00	0.00	23.00	0.00	18.00
		Rata-rata	0.00	19.00	0.00	22.60	0.00	20.00
9	BAP 4+ NAA 4 mg/L	1	0.00	20.00	0.00	20.00	0.00	17.00
		2	0.00	22.00	0.00	25.00	0.00	19.00
		3	0.00	18.00	0.00	16.00	0.00	15.00
		4	0.00	16.00	0.00	29.00	0.00	24.00
		5	0.00	20.00	0.00	18.00	0.00	22.00
		Rata-rata	0.00	19.20	0.00	21.60	0.00	19.40

5. Panjang akar (cm)

No	Perlakuan	U	Kineta		Puma putih		Sabiya agrihorti	
			Minggu awal	Minggu akhir	Minggu awal	Minggu akhir	Minggu awal	Minggu akhir
1	MS	1	0.00	4.90	0.00	5.60	0.00	6.10
		2	0.00	5.20	0.00	7.10	0.00	5.50
		3	0.00	6.30	0.00	6.70	0.00	8.00
		4	0.00	4.40	0.00	8.00	0.00	5.00
		5	0.00	6.50	0.00	7.90	0.00	7.50

		Rata-rata	0.00	5.46	0.00	7.06	0.00	6.42
2	BAP 2 mg/L	1	0.00	4.80	0.00	7.20	0.00	4.50
		2	0.00	5.30	0.00	6.70	0.00	5.00
		3	0.00	6.40	0.00	7.00	0.00	4.20
		4	0.00	5.70	0.00	8.00	0.00	6.00
		5	0.00	7.00	0.00	9.00	0.00	7.00
		Rata-rata	0.00	5.84	0.00	7.58	0.00	5.34
3	BAP 4 mg/L	1	0.00	7.10	0.00	5.50	0.00	5.30
		2	0.00	6.60	0.00	9.00	0.00	7.00
		3	0.00	6.40	0.00	7.50	0.00	6.40
		4	0.00	5.40	0.00	8.00	0.00	8.20
		5	0.00	5.30	0.00	6.00	0.00	5.90
		Rata-rata	0.00	6.16	0.00	7.20	0.00	6.56
4	NAA 2 mg/L	1	0.00	5.40	0.00	6.50	0.00	11.50
		2	0.00	7.30	0.00	7.20	0.00	7.10
		3	0.00	8.20	0.00	9.50	0.00	6.70
		4	0.00	6.40	0.00	11.00	0.00	7.20
		5	0.00	7.30	0.00	8.10	0.00	7.60
		Rata-rata	0.00	6.92	0.00	8.46	0.00	8.02
5	NAA 4 mg/L	1	0.00	7.80	0.00	10.30	0.00	8.50
		2	0.00	7.90	0.00	8.20	0.00	7.40
		3	0.00	6.80	0.00	8.40	0.00	7.90
		4	0.00	6.40	0.00	7.90	0.00	7.00
		5	0.00	7.00	0.00	11.00	0.00	10.50
		Rata-rata	0.00	7.18	0.00	9.16	0.00	8.26
6		1	0.00	5.40	0.00	5.50	0.00	7.50
		2	0.00	6.20	0.00	7.90	0.00	5.40

	BAP 2+ NAA 2 mg/L	3	0.00	7.30	0.00	7.20	0.00	6.20
		4	0.00	6.50	0.00	8.00	0.00	4.00
		5	0.00	6.00	0.00	6.10	0.00	5.50
		Rata-rata	0.00	6.28	0.00	6.94	0.00	5.72
7	BAP 2+ NAA 4 mg/L	1	0.00	6.70	0.00	7.20	0.00	6.50
		2	0.00	7.20	0.00	7.00	0.00	5.70
		3	0.00	7.00	0.00	7.10	0.00	6.00
		4	0.00	6.90	0.00	5.60	0.00	7.30
		5	0.00	5.80	0.00	6.50	0.00	8.00
		Rata-rata	0.00	6.72	0.00	6.68	0.00	6.70
8	BAP 4+ NAA 2 mg/L	1	0.00	7.30	0.00	5.40	0.00	6.00
		2	0.00	5.40	0.00	6.30	0.00	6.90
		3	0.00	6.50	0.00	5.20	0.00	5.70
		4	0.00	6.70	0.00	7.40	0.00	6.00
		5	0.00	5.30	0.00	7.70	0.00	6.30
		Rata-rata	0.00	6.24	0.00	6.40	0.00	6.18
9	BAP 4+ NAA 4 mg/L	1	0.00	7.30	0.00	7.40	0.00	5.80
		2	0.00	4.90	0.00	5.30	0.00	4.70
		3	0.00	5.40	0.00	7.40	0.00	4.50
		4	0.00	6.00	0.00	6.30	0.00	5.40
		5	0.00	6.70	0.00	6.70	0.00	8.00
		Rata-rata	0.00	6.06	0.00	6.62	0.00	5.68

Lampiran 24: Persentase hidup aklimatisasi ketiga varietas tanaman krisan

$$x = \frac{\text{Jumlah aklimatisasi tanaman hidup}}{\text{Total tanaman aklimatisasi}} \times 100\%$$

$$x = \frac{135}{135} \times 100\%$$

$$x = 100\%$$